



JENIS-JENIS BIVALVIA YANG DITEMUKAN DI PERAIRAN PANTAI DESA SULI DAN ERI PULAU AMBON

Sriyanti I A Salmanu*¹, Monica Hetaria¹, Gabriel F Saquarella²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Pattimura

¹Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Pattimura

²Mahasiswa Program studi Pendidikan Biologi FKIP, Universitas Pattimura

Email: salmanusriyanti@yahoo.com

Abstract

Background: People who live on the coast of Suli Village and Eri Village, Ambon Island also often use bivalves as a source of animal protein food because it tastes good. This habit finally caught the attention of our team to conduct research related to the types of bivalves that exist in the coastal waters of the two villages. And based on the above study, the focus of this research is to identify the types of bivalves that live in the coastal waters of Suli Village and Eri Village, Ambon Island.

Methods: This research is a quantitative descriptive study and is observational.

Results: Based on the results of the research conducted, 8 types of bivalves were found with the details as follows; 6 types of bivalves in the coastal waters of Suli village, namely: *Pitar sp*, *Asaphis violascens*, *Ruditapes variegatus* (GB Sowerby II, 1852), *Atactodea striata*, *Gafarium pectinatum*, *Calista impar*, and 4 types of bivalves in Eri village namely: *Hiatula sinensis* (Morch, 185), *Ruditapes variegatus* (GB Sowerby II, 1852), *Asaphis violascens*, *Anadara antiquate*

Conclusion: The conclusion that can be drawn is that in the coastal waters of Suli village and Eri village, 8 types of bivalves were found with the details as follows; 6 types of bivalves in the coastal waters of Suli village and 4 types of bivalves in Eri . village

Keywords: *Types of Bivalves, Coastal Waters*

Abstrak

Latar Belakang: Masyarakat yang tinggal dipesisir pantai Desa Suli dan Desa Eri pulau Ambon juga sering menjadikan bivalvia sebagai salah satu bahan pangan sumber protein hewani karena rasanya yang enak. Kebiasaan ini akhirnya menjadi perhatian tim kami untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan jenis-jenis bivalvia yang ada di daerah perairan pantai kedua desa. Dan berdasarkan kajian di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis bivalvia yang hidup di perairan pantai Desa Suli dan desa Eri Pulau Ambon.

Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan bersifat observasional.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan 8 jenis bivalvia dengan rinciannya sebagai berikut; 6 jenis bivalvia di perairan pantai desa Suli yaitu: *Pitar sp*, *Asaphis violascens*, *Ruditapes variegatus* (GB Sowerby II, 1852), *Atactodea striata*, *Gafarium pectinatum*, *Calista impar*, dan 4 jenis bivalvia di desa Eri yaitu: *Hiatula sinensis* (Morch, 185), *Ruditapes variegatus* (GB Sowerby II, 1852), *Asaphis violascens*, *Anadara antiquate*

Kesimpulan: Kesimpulan yang dapat diambil adalah pada perairan pantai desa Suli dan desa Eri ditemukan 8 jenis bivalvia dengan rinciannya sebagai berikut; 6 jenis bivalvia di perairan pantai desa Suli dan 4 jenis bivalvia di desa Eri

Kata Kunci: Jenis-jenis Bivalvia, Perairan Pantai



PENDAHULUAN

Daerah perairan Pantai Pulau Ambon memiliki beragam tipe ekosistem yang khas, ekosistem khas tersebut diantaranya adalah ekosistem mangrove, rawa payau, estuaria, lamun dan rumput laut (Leiwakabessy, 2016). Beragamnya ekosistem yang dijumpai di perairan pantai Pulau Ambon, maka beragam juga organisme yang hidup pada setiap ekosistem tersebut. Salah satu filum yang hidup di daerah perairan pantai adalah filum molusca yang memiliki beberapa kelas, diantaranya adalah kelas bivalvia.

Bivalvia adalah hewan yang hidup di air laut maupun air tawar memiliki dua katup cangkang tebal dan juga berotot, dan ototnya berfungsi untuk menggerakkan satu kakinya yang terletak di antara kedua katup dengan cara dijulurkan (Kimbal, 1992, Asadi M A *et al*, 2018). Hewan ini ditemukan pada pasang tertinggi sampai ke jurang terdalam pada lautan, terkubur di pasir dan lumpur, melekat pada cangkang dan batu, menggali di dalam kayu dan batu karang, merangkak di lamun (Turgeon *et al.*, 2009), dan bahkan menempel pada daun mangrove di dalam hutan mangrove. Bivalvia juga memiliki peran penting dalam ekosistem mangrove dan laut sebagai *filter feeder*, predator, dan herbivora (Hasidu *et al.*, 2020).

Selain berperan penting pada ekosistem, bivalvia juga memiliki nilai ekonomis karena beberapa diantaranya dapat dijadikan sebagai sumber protein hewani, memiliki kandungan protein yang cukup tinggi dan ketika dikonsumsi

rasanya enak. Karena nilai ekonomis tersebut, maka sering terjadi eksploitasi yang berlebihan terhadap bivalvia. Eksploitasi yang dilakukan dapat berdampak terhadap keanekaragaman dan kelimpahannya di alam (Samson dan Kasale, 2020). Masyarakat yang tinggal di pesisir pantai Pulau Ambon juga sering menjadikan bivalvia sebagai salah satu bahan pangan untuk dikonsumsi menjadi sumber protein hewani. Diantaranya adalah masyarakat yang tinggal di pesisir pantai Desa Suli dan Desa Eri pulau Ambon.

Kebiasaan masyarakat di pesisir pantai Desa Suli dan Desa Eri untuk mengambil bivalvia sebagai bahan pangan, tidak menutup kemungkinan kebiasaan tersebut berdampak pada keanekaragaman dan kelimpahan jenis-jenis bivalvia di perairan pantai kedua desa tersebut. Kebiasaan ini akhirnya menjadi perhatian tim kami untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan jenis-jenis bivalvia yang ada di daerah perairan pantai kedua desa. Dan berdasarkan kajian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis bivalvia yang hidup di perairan pantai Desa Suli dan desa Eri Pulau Ambon.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan bersifat observasional yang telah dilakukan di Perairan Pantai desa Eri dan desa Suli Pulau Ambon pada bulan September dan Oktober 2022.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian (L1) Desa Suli, (L2) Desa Eri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi perairan pantai Desa Suli dan Desa Eri berdasarkan pengamatan yang dilakukan adalah cukup berbeda. Untuk lokasi pengambilan sampel di perairan pantai Desa Suli pada zona intertidalnya berpasir putih dan juga banyak ditemukan tumbuhan mangrove dan hamparan padang lamun, sementara pada perairan pantai desa Eri adalah pantai berbatu-batu.

Ekosistem lamun adalah suatu ekosistem yang sangat kompleks dan memiliki manfaat dan fungsi yang sangat penting untuk kawasan perairan wilayah pesisir, tempat mencari makan, mengasuh anak, atau sebagai tempat memijah dan juga dapat dijadikan sebagai suatu bioindikator kesehatan lingkungan (Tangke, 2010, Rustam, *et al.*, 2015). Ekosistem hutan mangrove adalah ekosistem yang memiliki produktivitas tinggi (Imran, 2016), secara ekologis fungsi mangrove sangat penting dalam sebagai mata rantai makanan pada suatu perairan, yang dapat menjadi tempat berlindung berbagai jenis ikan, udang dan moluska (Pramudji, 2001).

Padang lamun dan hutan mangrove yang memiliki fungsi ekologi yang sangat baik bagi keberlangsungan kehidupan makhluk hidup yang ada tinggal di lokasi tersebut, maka tidak menutup kemungkinan untuk hewan golongan molusca khususnya bivalvia untuk hidup di daerah padang lamun dan hutan mangrove. Perairan pantai Desa

Suli pulau Ambon memiliki ekosistem lamun dan mangrove yang sangat luas yang berdampak pada keberadaan organisme yang hidup di sana. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 6 jenis bivalvia yang ditemukan di daerah tersebut yaitu *Pitar sp*, *Asaphis violascens*, *Ruditapes variegatus* (GB Sowerby II, 1852), *Atactodea striata*, *Gafarium pectinatum*, dan *Calista impar*.

Perairan pantai Desa Eri memiliki substrat berbatu, dan merupakan tempat hidup berbagai organisme laut diantaranya bivalvia. Substrat memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan gastropoda dan bivalvia (Riniatsih & Kushartono, 2009). Bivalvia yang ditemukan pada perairan pantai Desa Eri biasanya hidup di bawah

bebatuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perairan pantai desa Eri ditemukan 4 jenis yaitu; *Hiatula sinensis* (Morch, 185), *Ruditapes variegatus* (GB Sowerby II, 1852), *Asaphis violascens*, *Anadara antiquate*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perairan pantai Desa Suli dan Desa Eri, ditemukan 8 jenis bivalvia dengan rinciannya sebagai beriku; 6

jenis bivalvia di perairan pantai desa Suli yaitu: *Pitar sp*, *Asaphis violascens*, *Ruditapes variegatus* (GB Sowerby II, 1852), *Atactodea striata*, *Gafarium pectinatum*, *Calista impar*, dan 4 jenis bivalvia di desa Eri yaitu: *Hiatula sinensis* (Morch, 185), *Ruditapes variegatus* (GB Sowerby II, 1852), *Asaphis violascens*, *Anadara antiquate*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis bivalvia yang ditemukan di perairan pantai Desa Suli dan Desa Eri pulau Ambon

| Nama Spesies | Lokasi | |
|--|----------|----------|
| | Des Suli | Desa Eri |
| <i>Pitar sp</i> , | √ | |
| <i>Asaphis violascens</i> , | √ | √ |
| <i>Ruditapes variegatus</i> (GB Sowerby II, 1852), | √ | √ |
| <i>Atactodea striata</i> , | √ | |
| <i>Gafarium pectinatum</i> , | √ | |
| <i>Calista impar</i> , | √ | |
| <i>Hiatula sinensis</i> | | √ |
| <i>Anadara antiquate</i> | | √ |

Berikut adalah gambar dan taksonomi setiap jenis bivalvia yang

ditemukan di perairan pantai Desa Suli dan Desa Eri.



Pitar sp
(gambar identifikasi)



Pitar sp
(Desa Suli)

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Mollusca
Class : Bivalvia
Ordo : Venerida
Superfamily : Veneroidea
Family : Veneridae
Genus : *Pitar*
Spesies : *Pitar sp*.



Asaphis violascens,
(gambar identifikasi)



Asaphis violascens,
(Desa Suli)

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Mollusca
Class : Bivalvia
Ordo : Cardiida
Family : Psammobiidae
Genus : *Asaphis*
Spesies : *Asaphis violascens*



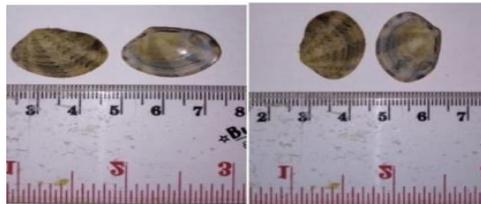
Asaphis violascens,
(Desa Eri)



Ruditapes variegatus
(GB Sowerby II, 1852),
(Gambar Identifikasi)



Ruditapes variegatus (GB Sowerby II, 1852),
(Desa Suli)



Ruditapes variegatus (GB Sowerby II, 1852),
(Desa Eri)



Atacyodea striata
(gambar identifikasi)



Atacyodea striata
(Desa Suli)



Gafarium pectinatum
(gambar identifikasi)



Gafarium pectinatum
(Desa Suli)

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Mollusca
Class : Bivalvia
Ordo : Venerida
Family : Veneridae
Genus : Ruditapes
Spesies : *Ruditapes variegatus* (GB Sowerby II, 1852)

Taksonomi

Filum : Moluska
Kelas : Bivalvia
Ordo : Veneroidea
Famili : Mesodesmatidae
Genus : Paphies
Sub-Genus : *Atactodea*
Spesies : *A. striata*

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Mollusca
Class : Bivalvia
Subclass : Heterodonta
Order : Veneroidea
Superfamily : Veneroidea
Family : Veneridae
Genus : *Gafarium*
Spesies: *Gafarium pectinatum*



Calista impar
(gambar identifikasi)



Calista impar
(Desa Suli)

Taksonomi

Phylum : Mollusca
Class : Bivalvia
Subclass : Heteredonta
Order : Veneroida
Superfamily : Veneroidea
Family : Venerideae
Genus : Calista
Spesies : *Calista impar*



Hiatula sinensis (Morch, 1854)
(gambar identifikasi)



Hiatula sinensis (Morch, 1854)
(Desa Eri)

Taksonomi

Kingdom : Animalia
Phylum : Mollusca
Class : Bivalvia
Ordo : Hippuritoidae
Family : Psammobiidae
Genus : *Hiatula*
Spesies : *Hiatula sinensis*
(Morch, 1854)



Anadara antiquate
(gambar identifikasi)



Anadara antiquate
(Desa Eri)

Taksonomi

Kingdom: Animalia
Filum: Mollusca
Class: Bivalvia
Order: Arcoida
Family: Arcidae
Genus: Anadara
Species: *Anadara antiquata*

Bivalvia memiliki daerah penyebaran yang cukup luas, dan kecenderungan memiliki habitat yang lebih bervariasi (Akhrianti, . *at al.*, 2014). Habitat atau tempat hidup yang baik dan ideal bagi kelangsungan hidup bivalvia adalah substrat dasar berlumpur berpasir dengan kandungan bahan organik 16-22%, serta kadar salinitas 19-32‰ (Mawardi, . *at al.*, 2021). Berdasarkan pengamatan pada perairan pantai desa Suli dan desa Eri yang memiliki kondisi fisik perairan yang berbeda, tetapi dapat menjadi habitat yang baik bagi kelas bivalvia dan hal ini mengindikasikan bahwa bivalvia dapat hidup pada berbagai lingkungan perairan dengan

kandungan nutrisi yang cukup bagi keberlangsungan hidupnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perairan pantai desa Suli dan desa Eri ditemukan 8 jenis bivalvia dengan rinciannya sebagai berikut; 6 jenis bivalvia di perairan pantai desa Suli yaitu: *Pitar sp*, *Asaphis violascens*, *Ruditapes variegatus* (GB Sowerby II, 1852), *Atactodea striata*, *Gafarium pectinatum*, *Calista impar*, dan 4 jenis bivalvia di desa Eri yaitu: *Hiatula sinensis* (Morch, 185), *Ruditapes variegatus* (GB

Sowerby II, 1852), *Asaphis violascens*, *Anadara antiquate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasidu L O, Jamili, Kharisma G M, Prasetya A, Maharani, Riska, Rudia L O P, Ibrahim A F, Mubarak A A, Muhsafaat L O, Anzani L. 2020. Diversity of mollusks (bivalves and gastropods) in degraded mangrove ecosystems of Kolaka District, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas*. 21(12): 5884-5892
- Idrus S, Alwi D, Nurafni & Kadafi M. 2021. Keanekaragaman dan Pola Sebaran Gastropoda Ekosistem Lamun di Perairan Desa Pandanga Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara. *Jurnal La'ot Ilmu Kelautan*. III(2);80-89
- Imran A & Ismail E. 2016. Inventarisasi Mangrove di Pesisir Pantai Cemare Lombok Barat. *JUVE*. 1(1): 105-112
- Kimbal, J. W. (1992). *Biologi* (Edisi Kelima). Jakarta: Erlangga.
- Pramudji. 2001. Ekosistem Hutan Mangrove Dan Peranannya Sebagai Habitat Berbagai Fauna Aquatik. *Oseana*, XXVI(4):13 – 23.
- Riniatsih I, Kushartono E W. 2009. Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi Sebagai Penentu Keberadaan Gastropoda dan Bivalvia di Pantai Sluke Kabupaten Rembang. *ILMU KELAUTAN*. 14(1): 50-59
- Riniatsih I dan Munasik. 2017. Keanekaragaman Megabentos yang Berasosiasi di Ekosistem Padang Lamun Perairan Wailiti, Maumere Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kelautan Tropis*. 20(1):55–59
- Rustam A, Kepel T L, Kusumaningtyas M A, Ati R N A, Daulat A, Suryono D D, Sudirman N, Rahayu Y P, Mangindaan P, Heriati A, & Hutahaeen A A. 2015. Ekosistem Lamun sebagai Bioindikator Lingkungan di P. Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara. *Jurnal Biologi Indonesia*. 11(2); 233:241
- Samson dan Kasale, 2020. Keanekaragaman dan Kelimpahan Bivalvia di Perairan Pantai Waemulang Kabupaten Buru Selatan. *Jurnal Biologi Tropis*. 20 (1): 78 – 86
- Tangke U. 2010. Ekosistem Padang Lamun (Manfaat, Fungsi dan Rehabilitasi). *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate)*. 3(1):9-29
- Turgeon D. D., Lyons W. G., Mikkelsen P., Rosenberg G., Moretzsohn F., 2009 Bivalvia (Mollusca) of the Gulf of Mexico. In: *Gulf of Mexico - origins, waters, and biota*. Vol. 1. Biodiversity. Felder D. L., Camp D. K. (eds), Texas A&M University Press, College Station, Texas, pp. 711-744.